

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan jasa pada saat ini sedang berkembang seiring diberlakukannya perdagangan bebas di Asia. Arus impor dan ekspor di Indonesia meningkat tajam. Hal ini berpengaruh baik pada perusahaan jasa angkutan, tetapi ada beberapa kendala yang dihadapi yaitu pembayaran jasa angkutan secara kredit yang dapat mengakibatkan timbulnya risiko piutang tak tertagih. Suatu piutang dapat diidentifikasi sebagai piutang tak tertagih apabila telah jauh melewati tanggal jatuh temponya dan hal tersebut merupakan suatu kerugian yang akan dicatat sebagai beban yaitu beban piutang tak tertagih (www.detik.com)

Menurut Bodnar memberikan kepercayaan pada debitur yang melakukan transaksi penggunaan jasa untuk dijadikan transaksi tersebut sebagai piutang bukanlah masalah mudah. Perusahaan harus menentukan bagaimana pengendalian terhadap piutang tersebut agar tidak menjadi beban perusahaan, dengan memperhitungkan bunga dan denda keterlambatan. Selain itu debitur tersebut harus dapat dipercaya untuk melakukan pembelian jasa secara kredit. Seiring dengan adanya sistem pengendalian internal pada perusahaan dapat meminimalisasi kerugian yang akan timbul. Sistem pengendalian internal merupakan tindakan yang diambil perusahaan untuk mengatur dan mengarahkan aktivitas dalam perusahaan tersebut

Menurut Nugroho Widjanto penerapan sistem pengendalian internal ini perlu memiliki unsur-unsur pokok agar dapat berjalan efektif dalam perusahaan. Pertama, struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas. Pemisahan fungsi dalam suatu perusahaan sangat berguna agar tidak terjadi penyimpangan atau kecurangan. Kedua, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya. Ketiga, pelaksanaan kerja yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi. Dan keempat, karyawan yang berkualitas sesuai dengan tanggung jawab yang dipikulnya

Kesulitan masalah ekonomi sekarang ini membuat membuat PT X yang dipastikan menerapkan system pengendalian internal yang bergerak dibidang gas merugi ratusan miliaran rupiah karena banyaknya piutang yang tak tertagih dan dijadikan piutang tak tertagih oleh perusahaan dikarenakan ada debitemnya yang bangkrut atau tidak mampu membayar (www.detikfinance.com). Hal ini diduga karena adanya kesalahan memasukkan data oleh karyawan (*human error*) dalam menyusun laporan keuangan dan adanya piutang tak tertagih yang menyebabkan kerugian perusahaan itu sendiri (www.inilah.com). Hal ini menarik karena walaupun sudah diterapkan sistem pengendalian internal namun masih ada permasalahan piutang yang tak tertagih dan mengakibatkan perusahaan merugi. Namun pada kenyataannya, ternyata masih ada beberapa masalah internal penagihan piutang yang dihadapi oleh perusahaan.

Dari kasus di atas, terlihat bahwa terdapat perbedaan antara teori dengan kenyataan yang ada, Sehingga penulis tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul

“Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Penagihan Piutang”

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Apakah sistem pengendalian internal telah diterapkan di perusahaan secara memadai?
2. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas penagihan piutang?

1.3 Maksud dan tujuan penelitian

Penulis menyadari bahwa mengendalikan penjualan merupakan hal yang penting dalam aktivitas perusahaan, maka penulis menentukan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui apakah sistem pengendalian internal telah diterapkan di perusahaan secara memadai.
2. Mengetahui apakah sistem pengendalian internal berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas penagihan piutang.

1.4 Kegunaan penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat berguna bagi :

1. Perusahaan

Penulis memiliki harapan bahwa penelitian ini dapat memberikan masukan kepada manajemen perusahaan untuk menambah informasi untuk mengevaluasi sistem pengendalian internal telah diperusahaan diterapkan secara memadai

2. Akademis

Penelitian ini memiliki manfaat akademis untuk menjadi acuan bagi mahasiswa dan pihak lain yang berkeinginan mengadakan penelitian lanjutan tentang peranan sistem pengendalian internal terhadap penurunan risiko piutang tak tertagih. Dapat juga untuk menambah pengetahuan mengenai objek yang diteliti, dan sebagai referensi dalam penelitian–penelitian sejenis lainnya yang akan dilakukan.